

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan destinasi wisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya yang telah dilakukan, pengembangan yang dilakukan di destinasi wisata Mangrove Wonorejo yang sesuai dengan empat aspek fokus dalam penelitian, yaitu :

- a. Daya tarik wisata alam, yaitu potensi keanekaragaman alam yang berkembang di destinasi wisata *Mangrove Wonorejo*. Di wisata Mangrove Wonorejo sudah dilakukan pengembangan-pengembangan yang dilakukan terkait potensi keanekaragaman alam dengan dilihat melalui potensi keanekaragaman jenis tanaman yang ada di wisata *Mangrove Wonorejo Surabaya* yaitu dengan adanya berbagai jenis tanaman *mangrove* serta adanya berbagai satwa di tempat wisata. Namun untuk satwa yang ada di daerah daratan tidak terlalu banyak sehingga tidak dapat dilihat dan dinikmati secara langsung semua jenis satwa yang ada di lokasi wisata.
- b. Atraksi, yaitu bentuk pemanfaatan alam sebagai wahana atraksi bagi wisatawan yang berkembang di destinasi wisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Di wisata Mangrove Wonorejo Surabaya sudah berkembang berbagai bentuk pemanfaatan alam oleh wisatawan sebagai wahana atraksi wisata dengan dilihat adanya wisatawan yang memanfaatkan alam wisata sebagai wahana edukasi seperti studi penelitian dan pembelajaran atau edukasi bagi anak-anak sekolah, wisata naik perahu keliling hutan *mangrove*

serta penanaman bibit pohon *mangrove*. Selain itu, wisata Mangrove juga dijadikan tempat untuk berswafoto atau fotografi bagi pengunjung. Namun untuk kegiatan penanaman bibit pohon *mangrove* tidak di buka untuk wisatawan umum, untuk penanaman harus mengajukan izin terlebih dahulu ke Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.

- c. Fasilitas, yaitu adanya fasilitas wisata dan fasilitas umum yang di kembangkan di destinasi wisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, di wisata Mangrove sudah di kembangkan fasilitas-fasilitas wisata yang dapat mendukung kemudahan, kenyamanan dan keselamatan wisatawan selama melakukan kunjungan di lokasi wisata. Sedangkan untuk fasilitas umum juga sudah di kembangkan fasilitas-fasilitas dasar fisik bagi pengunjung atau wisatawan selama melakukan kunjungan di lokasi wisata. Namun untuk fasilitas wisata menurut pengunjung masih kurang untuk beberapa wahana permainan bagi anak-anak, mengingat juga banyak anak kecil yang di ajak berwisata di wisata Mangrove Wonorejo Surabaya.
- d. Aksesibilitas, yaitu semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung dan memudahkan perjalanan wisatawan dari tempat asal menuju destinasi wisata *Mangrove* Wonorejo di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya dan kembali ke tempat asal. Untuk menuju lokasi wisata Mangrove Wonorejo sudah berkembang sarana dan prasarana transportasi yang mendukung dan memudahkan wisatawan menuju wisata Mangrove Wonorejo. Namun untuk sarana transportasi untuk kendaraan umum atau angkutan umum belum ada untuk sampai ke area lokasi wisata. Promosi atau publikasi yang dilakukan

hanya melalui website resmi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, sehingga promosi atau publikasi dari pengelola sendiri masih kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan destinasi wisata Mangrove Wonorejo di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, maka peneliti mencoba memberikan saran alternatif dari hasil penelitian agar dapat membantu dalam melaksanakan pengembangan destinasi wisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan promosi atau publikasi mengenai destinasi wisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, yang dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, yaitu :
 1. Membuat kalender even untuk program-program kegiatan yang akan dilakukan di wisata *Mangrove* Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Seperti setiap bulan diadakan penanaman bibit pohon mangrove bersama-sama dan mengikutsertakan juga wisatawan yang datang berkunjung. Pada hari atau bulan-bulan tertentu diadakan even-even lain dimana even tersebut dapat menarik kunjungan wisatawan.
 2. Menambah informasi mengenai keunggulan-keunggulan dari wisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Seperti menambah informasi mengenai sejarah atau asal-usul, dan manfaat dari pohon mangrove tersebut baik di lokasi wisata maupun di media online bersamaan dengan kegiatan promosi yang dilakukan.

3. Mengembangkan website Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya sebagai pengelola wisata. Seperti menambahkan peta ke menuju wisata Mangrove Wonorejo di halaman website Dinas, menambah informasi mengenai wisata Mangrove Wonorejo, dan lain-lain.
- b. Meningkatkan sarana atau fasilitas yang ada di wisata Mangrove Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, dengan menambah sarana seperti :
1. Menambah fasilitas wahana permainan untuk anak-anak, karena banyak anak-anak kecil yang berkunjung ke wisata *Mangrove* Wonorejo Surabaya.
 2. Menambah wahana-wahana yang bagus dan menarik untuk digunakan spot berfoto. Sehingga akan menambah ketertarikan pengunjung untuk datang ke wisata *Mangrove* Wonorejo Surabaya.
 3. Menambah akses untuk transportasi umum atau angkutan umum untuk menjangkau area lokasi wisata *Mangrove* Wonorejo.
 4. Membuat pagar di sepanjang jalan jogging track II, untuk menambah upaya keselamatan bagi pengunjung anak-anak agar tidak jatuh, karena banyak anak-anak kecil juga yang melintasi area tersebut. Sedangkan tidak ada penghalang atau pagar di sisi kanan atau kiri jalan jogging track II.
 5. Kemudian menambah sarana penunjuk jalan di sepanjang area sebelum jalan STIKOM atau diluar area jalan Wonorejo.